

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut dan sungai seperti halnya sampan atau perahu yang lebih kecil. Kapal biasanya cukup besar untuk membawa perahu kecil seperti sekoci. Sedangkan dalam istilah Inggris, dipisahkan antara *ship* yang lebih besar dan *boat* yang lebih kecil. Secara kebiasaannya kapal dapat membawa perahu tetapi perahu tidak dapat membawa kapal. Ukuran sebenarnya di mana sebuah perahu disebut kapal selalu ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan atau kebiasaan setempat.

Berabad-abad kapal digunakan oleh manusia untuk mengarungi sungai atau lautan yang diawali oleh penemuan perahu. Biasanya manusia pada masa lampau menggunakan kano, rakit ataupun perahu, semakin besar kebutuhan akan daya muat maka dibuatlah perahu atau rakit yang berukuran lebih besar yang dinamakan kapal. Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan kapal pada masa lampau menggunakan kayu, bambu ataupun batang-batang papyrus seperti yang digunakan bangsa Mesir kuno kemudian digunakan bahan-bahan logam seperti besi/baja karena kebutuhan manusia akan kapal yang kuat. Untuk penggerakannya manusia pada awalnya menggunakan dayung kemudian angin dengan bantuan layar, mesin uap setelah muncul revolusi Industri dan mesin diesel serta Nuklir. Beberapa penelitian memunculkan kapal bermesin yang berjalan mengambang di atas air seperti *Hovercraft* dan *Ekranoplane*. Serta kapal yang digunakan di dasar lautan yakni kapal selam.

Berabad-abad kapal digunakan untuk mengangkut penumpang dan barang sampai akhirnya pada awal abad ke 20 ditemukan pesawat terbang yang mampu mengangkut barang dan penumpang dalam waktu singkat maka kapal pun mendapat saingan berat. Namun untuk kapal masih memiliki keunggulan yakni mampu mengangkut barang dengan

tonase yang lebih besar sehingga lebih banyak didominasi kapal niaga dan tanker sedangkan kapal penumpang banyak dialihkan menjadi kapal pesiar seperti Queen Elizabeth dan Awani Dream. Dan untuk memperpanjang jangka pemakaian kapal tersebut dibentuklah perusahaan-perusahaan pengedokan untuk perizinan layak berlayar pada kapal.

Pengedokan Kapal merupakan proses yang dilakukan untuk memindahkan kapal (ship) dari air atau laut ke atas Dock dengan fasilitas bantuan pengedokan. BKI (Biro Klasifikasi Indonesia) dan SyahBandar telah menentukan periode-periode untuk perbaikan kapal di atas dock (Pengedokan kapal), Pengedokan kapal dilihat dari aspek semuanya seperti umur kapal, jenis bahan yang digunakan untuk badan/body kapal dan kebutuhan kapal itu sendiri. Dalam melakukan pengedokan kapal harus dilakukan dengan hati-hati dan persiapan yang sangat matang karena spesifikasi bentuk kapal yang khusus dan berbeda.

Perusahaan pelayaran dituntut untuk bisa memberikan pelayanan yang optimal kepada pengguna jasa, seiring dengan besarnya persaingan usaha pelayaran. Upaya tersebut sudah diwujudkan dengan penggunaan teknologi pada kapal-kapal di perusahaan pelayaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Persiapan Kapal Sebelum Melakukan Dock?
2. Bagaimana proses docking kapal?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui secara detail mengenai :

- a. Untuk mengetahui dasar pengertian dan cara kerja dari Proses pengedokan kapal
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengoperasian dan perawatan pada Pengedokan Kapal

2. Manfaat Penulisan

- a. Sebagai salah satu persyaratan bagi taruna dalam menyelesaikan pendidikan D3 jurusan Teknika di Universitas Maritim “AMNI” Semarang.
- b. Sebagai gambaran dan penjelasan kepada pembaca mengenai *Proses Kapal Sebelum Melakukan Dock*
- c. Masyarakat yang hendak mengetahui secara detail mengenai dasar cara kerja, pengoperasian, kerusakan serta perawatan terhadap Pengedokan Kapal.

1.4. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Pengertian Pengedokan Kapal
- 2.2 Jenis-jenis Pengedokan

BAB III METODE PENGUMPULAN DATA

3.1. Jenis Dan Sumber Data

3.2. Metode Pengumpulan Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambar Umum Obyek Pengamatan

4.2. Pembahasan

4.3. Hasil

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran